

## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SE-KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

### ***THE SURVEY OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURES OF PHYSICAL EDUCATION IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN WONOSARI GUNUNGGKIDUL***

Oleh : Wahyu Ristyanto

Email : [tyan14wahyu@gmail.com](mailto:tyan14wahyu@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Teknik pengambilan datanya dengan observasi langsung di lapangan dan hasil datanya dimasukkan ke dalam lembar observasi. Populasi dari penelitian ini adalah SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 11 sekolah. Semua sekolah dijadikan objek penelitian sehingga penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi. Berdasarkan penelitian mengenai survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah menengah kejuruan se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul disimpulkan bahwa kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Kata Kunci : *sarana dan prasarana, pendidikan jasmani, SMK*

#### **Abstract**

*The background of this research is the limited facilities and infrastructures of physical education in Vocational High School in Wonosari, Gunungkidul. The aim of this research is to know the condition of the facilities and infrastructures in all of Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Vocational High Schools) in Wonosari, Gunungkidul. This research is a descriptive research that is using survey method. The researcher used a direct observation to gather the data. Before analysing the data, the result were inserted into observation sheets. The participants of this research were 11 vocational high schools in Wonosari. All of them became the participants in this research so that it can be concluded as a population study. Based on the result of the survey, it could be concluded that there were 3 schools with good category (27,27%), 4 schools with medium category (36,36%), and 4 schools with low category (36,36%). There was no school with very low category.*

Keywords : *facilities and infrastructures, physical education, SMK*

## PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Menurut Nadisah (1992: 56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan.

Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana pendidikan jasmani dapat menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi

pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Hasil pra observasi salah satu SMK di Wonosari Kabupaten Gunungkidul ditemukan bahwa sarana dan prasana untuk pembelajaran pendidikan jasmani masih belum mencukupi sehingga pembelajaran menjadi kurang lancar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Oleh karena itu, Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMK se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian tentang Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Wonosari Gunungkidul ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan angket dengan teknik menghitung sarana dan prasana pendidikan jasmani yang ada di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Dilakukan dengan metode survei agar dapat melihat secara langsung keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 11 SMK Negeri dan Swasta se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Penelitian dilakukan pada 5 Mei sampai 23 Mei 2017.

### Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah SMK se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul yang

berjumlah 11 sekolah. Semua populasi dijadikan objek sehingga penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi. SMK tersebut antara lain adalah : SMK N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK N 3 Wonosari, SMK YAPPI Wonoari, SMK 45 Wonosari, SMK Darul Quran Wonosari, SMK Dominikus Wonosari, SMK Kesehatan Wonosari, SMK Giri Handayani Wonosari, SMK Maarif Wonosari, dan SMK Muhammadiyah Wonosari.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian ini adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang milik sendiri dan meminjam. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keadaan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

## Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sumber data/objek penelitian kemudian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

### 2. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Fasilitas	1.1 Permainan Olahraga	1, 2, 3, 4
		1.2 Atletik	19
	Peralatan	2.1 Permainan Olahraga	5, 6, 7
		2.2 Senam	10, 11, 12, 13, 14, 20, 21
		2.3 Atletik	15, 16, 17, 18
	Perkakas	3.1 Senam	8, 9

### Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2006: 21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat yang berlaku untuk umum. Menurut Anas Sudijono (2007: 4) statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai gejala, peristiwa atau keadaan.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klarifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Kategorisasi

Rentangan Norma	Kategori
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

dilakukan di 11 Sekolah Menengah Kejuruan sebagai responden. Sekolah sebagai responden tersebut terdiri dari 3 sekolah berstatus negeri dan 8 sekolah berstatus swasta. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dituliskan di lembar observasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai keadaan, jumlah dan status kepemilikan.

Dari hasil penelitian akan dideskripsikan sarana dan prasarana tiap SMK se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul sebagai berikut :

#### 1. SMK N 1 Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Wonosari adalah 152 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 142 sedangkan yang buruk berjumlah 10. Sedangkan untuk status kepemilikan semua sarana dan prasarana di SMK N 1 Wonosari adalah milik sendiri.

#### 2. SMK N 2 Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK N 2 Wonosari adalah 119 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 103 sedangkan yang buruk berjumlah 16. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK N 2 Wonosari adalah 118 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

#### 3. SMK N 3 Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 3 Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK N 3 Wonosari adalah 90 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 79 sedangkan yang buruk berjumlah 11. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK N 3 Wonosari adalah 89 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

#### 4. SMK Yappi Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Yappi Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Yappi Wonosari adalah 53 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 51 sedangkan yang buruk berjumlah 2. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Yappi Wonosari adalah 52 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

#### 5. SMK 45 Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 45 Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Yappi Wonosari adalah 79 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 73 sedangkan yang buruk berjumlah 6. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Yappi Wonosari adalah semua sarana dan prasarana milik sendiri.

#### 6. SMK Darul Qur'an Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Darul Qur'an Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Darul Qur'an Wonosari adalah 25 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 19 sedangkan yang buruk berjumlah 6. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Darul Qur'an Wonosari adalah semua sarana dan prasarana milik sendiri.

#### 7. SMK Dominikus Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Dominikus Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Dominikus Wonosari adalah 64 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 59 sedangkan yang buruk berjumlah 5. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Dominikus Wonosari adalah semua sarana dan prasarana milik sendiri.

8. SMK Kesehatan

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Kesehatan Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Kesehatan Wonosari adalah 8 dengan kondisi baik. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Kesehatan Wonosari adalah semua sarana dan prasarana milik sendiri.

9. SMK Giri Handayani Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Giri Handayani Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Giri Handayani Wonosari adalah 15 dengan kondisi baik. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Giri Handayani Wonosari adalah 14 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

10. SMK Maarif Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Maarif Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Maarif Wonosari adalah 42 dengan kondisi baik. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Maarif Wonosari adalah 41 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

11. SMK Muhammadiyah Wonosari

Hasil observasi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Muhammadiyah Wonosari diperoleh data sebagai berikut : jumlah total sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Wonosari adalah 76 yang terdiri dari sarana dan prasarana yang baik berjumlah 75 sedangkan yang buruk berjumlah 1. Sedangkan untuk status kepemilikan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Wonosari adalah 75 sarana dan prasarana milik sendiri dan 1 sarana dan prasarana meminjam.

Rangkuman dari jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rangkuman jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani

Sekolah	Jumlah Keberadaan	Kondisi		Status Kepemilikan	
		Baik	Buruk	Sendiri	Meminjam
SMK 1	152	142	10	152	0
SMK 2	119	103	16	118	1
SMK 3	90	79	11	89	1
SMK YAPPI	53	51	2	52	1
SMK 45	79	73	6	79	0
SMK Darul Quran	25	19	6	25	0
SMK Dominikus	64	59	5	64	0
SMK Kesehatan	8	8	0	8	0
SMK Giri Handayani	15	15	0	14	1
SMK Maarif	42	42	0	41	1
SMK Muhammadiyah	76	75	1	75	1

Pembahasan

a. Deskripsi Hasil Observasi Mengenai Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil analisis statistik dari tabel rangkuman Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Mean = 66,72$$

$$SD = 44,09$$

Rentangan Norma	Jumlah sekolah	Kategori
$88,76 < x \leq 132,85$	3	Baik
$44,68 < x \leq 88,76$	4	Sedang
$0,59 < x \leq 44,68$	4	Kurang
$x \leq 0,59$	0	Sangat kurang

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.

b. Deskripsi Hasil Observasi Mengenai Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil analisis statistik dari tabel rangkuman Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Mean = 126,27$$

$$SD = 84,19$$

Rentangan Norma	Jumlah sekolah	Kategori
$168,36 < x \leq 252,55$	3	Baik
$84,18 < x \leq 168,36$	4	Sedang
$-0,01 < x \leq 84,18$	4	Kurang
$x \leq -0,01$	0	Sangat kurang

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.

### c. Deskripsi Hasil Observasi Mengenai Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil analisis statistik dari tabel rangkuman. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Mean} = 130,54$$

$$\text{SD} = 88,71$$

Rentangan Norma	Jumlah sekolah	Kategori
$174,89 < x \leq 263,6$	3	Baik
$86,19 < x \leq 174,89$	4	Sedang
$-2,52 < x \leq 86,19$	4	Kurang
$x \leq -2,52$	0	Sangat kurang

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Kategori baik 3 sekolah (27,27%), kategori sedang 4 sekolah (36,36%), kategori kurang 4 sekolah (36,36%), dan tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.

### Saran

Berdasarkan pada analisi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka

peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah ataupun pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, jadi setelah mengetahui informasi tentang tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani guru harus lebih siap dalam mengatasi ataupun mengantisipasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.
- Nadisah. (1992). *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.